

BAB III METODE PENELITIAN

Metode menjadi komponen utama dalam penelitian, karena menjadi upaya ilmiah mengenai cara yang digunakan untuk mengkritisi dan memahami suatu sasaran, objek yang diamati. Melalui metode penelitian akan dijabarkan secara teknis mengenai metode yang dijalankan dalam suatu penelitian.¹⁰⁹ Metode penelitian juga menjadi cara dalam menjalankan penelitian. Margono memaknai penelitian dengan keseluruhan kegiatan percobaan, penyelidikan, dan pencarian secara alamiah pada bidang tertentu dalam mendapatkan prinsip atau fakta baru yang tujuannya demi memprole pemaknaan baru dan meningkatkan teknologi dan keilmian.¹¹⁰ Metode yang dijalankan pastinya metode ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dimana data penelitiannya tersaji di lapangan,¹¹¹ di mana penelitian ini pada hakikatnya adalah mengamati secara langsung dan berinteraksi kepada orang-orang dan lingkungan sekitar. Upaya dalam mendapatkan data lapangan dijalankan dengan turunnya peneliti ke lokasi Toko Rumah Hijab Kudus demi mendapatkan data yang jelas dan akurat.

Pendekatan yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Analisa yang dijalankan sampai kepada pendeskripsian yaitu melakukan analisa dan penyajian fakta secara runtut dan memudahkannya untuk memahami dan menyimpulkan.¹¹² Data yang didapatkan bentuknya gambar atau kata dan tidak memberikan penekanan pada angka. Peneliti akan memasuki objek penelitian supaya masalah yang dirumuskan akan terungkap.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang dimanfaatkan dalam mengkaji keadaan alamiah yang mana peneliti menjadi human instrument, dengan menggunakan teknik gabungan untuk mendapatkan data dan menganalisanya secara induktif dimana penekanan yang diberikan terhadap hasilnya bukan generalisasi

¹⁰⁹ Neon Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin, 2002).3.

¹¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 1.

¹¹¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 21.

¹¹² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*.6.

namun pada maknanya.¹¹³ Pendekatan kualitatif dimanfaatkan dalam memperoleh informasi yang mendalam mengenai makna yang tersembunyi dalam data. makna yang dimaksud yaitu data sesungguhnya, pasti dan menjadi nilai dibalik yang terlihat.¹¹⁴ Data ini didapatkan melalui dokumen, lapangan, catatan, wawancara, naskah dan lainnya yang dijelaskan peneliti sehingga bisa menjelaskan mengenai kenyataan dan realita.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif disebabkan karena masalah yang dikaji dalam penelitian ini belum menunjukkan kejelasannya dan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan yang ada. Pendekatan kualitatif memiliki pandangan bahwasanya masalah atau realitas menjadi hal yang dipandang dinamis, kompleks, gelap dan penuh akan makna sehingga masalah dalam penelitian sifatnya sementara. Penelitian akan mengalami perkembangan sesudah peneliti masuk kedalam objek atau keadaan di lapangan.¹¹⁵ Peristiwa atau gejala yang terdapat di lapangan, akan dimaknai melalui pengertian dan pengalaman subyek mengenai “Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Secara Offline dan Online dalam Perspektif Ekonomi Syariah”.

B. *Setting Penelitian*

Demi memperoleh data kompleks yang menjadi data penelitian maka tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan secara offline dan online dalam perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Perempatan Jember Kota Kudus.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian ditentukan dengan memperhatikan kesesuaian kebutuhan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian yakni jaringan informasi utama yang ditanya pemilik toko Rumah Jilbab, Karyawan offline dan karyawan online toko Rumah Jilbab, dan konsumen Rumah Jilbab.

¹¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).1.

¹¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 3.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014).283.

D. Sumber Data

Hakikat dari suatu penelitian ialah mendapatkan data, dimana data ini harus terus dicari dari sumber. Acuan dalam pencarian data penelitian yaitu sumber yang terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dimaknai dengan sumber data yang didapatkan secara langsung dari subyek yang diteliti dengan mengenakan instrument penelitian yang ditujukan kepada subyek yang memebrikan informasi yang dibutuhkan.¹¹⁶ Upaya dalam mendapatkan data primer mengharuskan peneliti untuk melakukan wawancara dan pengamatan pada subyek yang bersangkutan yaitu pemilik, karyawan dan konsumen Toko Rumah Jilbab Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diartikan dengan sumber yang akan menambah data atau menunjang data utama. Sumber data sekunder adalah beragam karya ilmiah hasil olah orang lain berhubungan dengan objek yang diamati dan menjadi sumber data yang didapatkan tidak secara langsung dari lembaga atau subyek penelitian.¹¹⁷

Penunjang data ini ialah berbagai buku yang memiliki keterkaitan dengan penelitian dan melakukan dokumentasi. Data sekunder dapat berbentuk dokumen yakni beragam data tulisan mengenai “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Secara Offline dan Online dalam Perspektif Ekonomi Syariah”. Atau juga berupa catatan-catatan lain yang menunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kodifikasi data bisa dijalankan dengan mengumpulkan informasi. Data yang lengkap berdampak pada kualitas analisa yang dijalankan sehingga ketepatan keputusan yang diambil menjadi semakin tepat.¹¹⁸

¹¹⁶ Azwar, *Metode Penelitian*. 91.

¹¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011).151.

¹¹⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2003).18.

Pengumpulan data menjadi teknik utama dalam penelitian dimana melalui beragam teknik ini data akan dikumpulkan dan digali. Teknik yang dijalankan dalam mengumpulkan data yaitu.

1. **Observasi (Pengamatan)**

Observasi menjadi teknik yang dijalankan untuk menjangkau atau mengumpulkan data dengan mengamati objek dan subjek penelitian secara sistematis dan rinci.¹¹⁹ Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dimana observasi yang dijalankan ialah observasi terstruktur. Maksudnya yaitu peneliti akan menjelaskan kepada partisipan mengenai tindakan yang sedang dijalankan oleh peneliti.¹²⁰ Pengamatan ini dijalankan demi mendapatkan data mengenai situasi sosial yang nyata. Pengamatan juga dijalankan ketika data tidak secara kompleks menjelaskan masalah yang diamati.

2. **Wawancara**

Wawancara menjadi bentuk interaksi yang dijalankan dua orang yang berperan sebagai pewawancara dan narasumber dimana pertanyaan yang diberikan bertujuan dalam menjelaskan permasalahan tertentu.¹²¹ Wawancara menjadi instrument yang digunakan untuk mengodifikasi data dengan mengajukan beragam pertanyaan dari lisan dan jawabannya berbentuk lisan juga. Wawancara mengharuskan adanya interaksi antara peneliti dengan partisipan dimana jawaban yang diberikan akan direkam dan dicatat.

Wawancara yang dijalankan dalam penelitian ini termasuk kedalam wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini mengharuskan adanya pedoman yang digunakan peneliti dalam menanyakan mengenai topic yang dikaji dan pedoman ini bisa berkembang. Peneliti tetap harus fokus pada pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Jenis wawancara tersebut bertujuan dalam menemukan masalah secara terbuka, dengan meminta narasumber menyampaikan ide dan pendapatnya.¹²² Wawancara dijalankan oleh peneliti dengan meneliti dan mendengarkan dengan seksama disertai mencatat informasi yang disampaikan.

¹¹⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005).

¹²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 312.

¹²¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).

¹²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 73.

Berbagai partisipan yang diminta pendapatnya yaitu pemilik, karyawan dan konsumen Toko Rumah Jilbab Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik ini menjadi teknik untuk mendapatkan mengenai catatan realitasy ang telah terjadi dimana bentuknya bisa karya, gambar, tulisan manusia.¹²³ Sadarmayanti dan Mahmud menjelaskan bhawasanya dokumentasi menjadi teknik dalam mendapatkan informasi yang tidak secara langsung merujuk kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹²⁴ Dokumen adalah catatan tertulis yang isisnya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi keilmiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹²⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang dijalankan dalam menguji keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi

Patton membagi trianggulasi kedalam empat bentuk yang dijalankan oleh peneliti, yaitu:

a. Triangulasi Data

Memanfaatkan beragam sumber data mulai dari hasil wawancara, hasil pengamatan, arsip, dokumen dan wawancara yang dijalankan tidak hanya dengan satu partisipan yang nantinya akan memunculkan padangan yang belainan.

b. Triangulasi Pengamat

Data yang dikumpulkan juga akan diamati oleh pengamat lainnya dan bukan hanya peneliti.

c. Triangulasi Teori

Pemanfaatan beragam teori yang akan menunjukkan bahwasanya data yang dikodifikasi sudah sesuai dengan standarisasi yang ada.

d. Triangulasi Metode

Pemanfaatan beragam metode yang diguankan dalam mendapatkan informasi mulai dari pengamatan, wawancara dan juga dokumentasi. Peneliti akan melakukan

¹²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.329.

¹²⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. 182.

¹²⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. 183.

wawancara dan disaat teknik ini dijalankan peneliti juga akan melakukan pengamatan.¹²⁶

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan ini diartikan dengan mengamati secara kontinu dan cermat. Melalui tindakan ini maka urutan peristiwa dan kepastian data bisa direkam secara sistematis dan pasti.¹²⁷ Peningkatan ketekunan dijalankan dengan melakukan review kepada semua catatan yang didapatkan dengan cermat sehingga bisa dipahami mengenai kekurangan dan kesalahan yang didapatkan.

3. Bahan Referensi

Bahan atau referensi dalam kajian ini yaitu dukungan dalam membuktikan data yang sudah didapatkan oleh peneliti dengan memanfaatkan beragam instrument bantu untuk merekam data misalnya recorder dan camera yang dibutuhkan dalam memberikan dukungan kredibilitas data yang didapatkan.

4. Mengadakan *Member Check*

Teknik ini menjadi cara dalam mengecek data yang sudah didapatkan kepada partisipan. Tujuannya adalah untuk memahami tingkat kesesuaian data yang didapatkan dari pemberi datanya.¹²⁸ Pengujian kredibilitas melalui *member check* dijalankan melalui pendiskusian hasil yang didapatkan dengan partisipan yang sudah memberi data. tindakan ini memungkinkan adanya keinginan untuk menghilangkan dan menambah data.

Ketika data yang didapatkan disetujui oleh partisipan, maka hal ini sebagai tanda validitas data yang didapatkan dan kredibilitas datanya. Namun ketika data yang disajikan tidak disepakati partisipan, maka diskusi secara lebih mendalam harus dijalankan oleh partisipan.¹²⁹ Tindakan lainnya yaitu keharusan untuk melakukan pengecekan kepada partisipan.

G. Teknis Analisis Data

Analisa data menjadi tindakan yang dijalankan dalam pencarian dan penyusunan data secara sistematis dimana data ini didapatkan di lapangan dan pada akhirnya disajikan dalam bentuk tulisan untuk

¹²⁶ Afifudin Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012). 143-144.

¹²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.125-127.

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuanlitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).370.

¹²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 122-129.

dianalisa.¹³⁰ Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwasanya analisa data dalam penelitian kualitatif dijalankan dengan interaktif dan dijalankan secara kontinu sampai selesai dan kejenuhan data didapatkan.¹³¹ Kegiatan analisa data yang dijalankan yaitu:

1. *Data Collection*

Data bisa dikumpulkan dari berbagai cara, sumber dan lokus. Ketika dipandang dari lokusnya maka pengumpulan data bisa dijalankan dalam lokus yang alamiah, rumah partisipan, laboratorium dan lainnya. Ketika dipandang dari sisi sumber didapatkannya data, maka data bisa didapatkan melalui sumber sekunder dan primernya. Sumber primer ini apda akhirnya akan menyajikan data secara langsung kepada pengumpulnya dan sumber sekunder tidak secara langsung menyajikan data kepada pengumpulnya contohnya melalui dokumen atau pihak lainnya. Kemudian jika dipandang dari sisi teknik atau cara dalam mendapatkan data, maka pengumpulan ini dijalankan melalui pengamatan atau wawancara.¹³²

2. *Data Reduction*

Reduksi data diartikan dengan melakukan rangkuman, pemilahan dan pemfokusan kedalam beragam hal penting, pencarian pola dan temanya dan membuang yang tidak dibutuhkan.¹³³ Analisa data dijalankan melalui penelaahan beragam data yang didapatkan dari lapangan. Data ini kemudian dipahami, ditelaah dan dipelajari untuk kemudian direduksi. Data akan disortir dengan memilih hal yang berguna, penting dan menarik dan yang tidak dibutuhkan akan dibuang.

3. *Data Display*

Setelah data direduksi, kemudian akan dilakukan penyajian data.¹³⁴ penyajian data yang biasa dilakukan pada penelitian kualitatif ialah dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data akan memebrikan kemudahan bagi peneliti dalam memahami hal yang terjadi, merancang kegiatan berikutnya yang

¹³⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003).129.

¹³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 337.

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011).137.

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuanlitatif, Kualitatif Dan R&D)*.338.

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuanlitatif, Kualitatif Dan R&D)*.341.

didasarkan pada apa yang dipahami. Sajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif.

4. **Conclusion Drawing**

Langkah selanjutnya yang dijalankan dalam analisa data yaitu verifikasi atau menarik kesimpulan.¹³⁵ Sifat dari kesimpulan awal yang didapatkan adalah sementara, dimana simpulan ini bisa berubah ketika bukti yang kuat tidak ditemukan dalam pengumpulan data lanjutan. Namun ketika simpulan ini mendapatkan dukungan dari berbagai bukti yang konsisten dan valid ketika peneliti mendatangi lapangan, maka kesimpulan dinyatakan kredibel.

Melalui hal ini maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian kualitatif bisa menjadi jawaban dari rumusan permasalahan yang diajukan dan bisa jadi tidak dimana hal ini disebabkan karena masalah dan rumusan permasalahannya memiliki sifat sementara dan berkembang sesudah peneliti memasuki lokasi penelitian dimana hal ini akan merubah kesimpulannya.

Sesudah peneliti meneliti lokasi penelitian dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk deskriptif dan dilanjutkan dengan menganalisanya dengan memilah-milah dan membuang hal yang tidak dibutuhkan untuk kemudian menyimpulkan.

¹³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuanlitatif, Kualitatif Dan R&D)*. 345.